



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 5 Tahun 2022 Halaman 8061 - 8068

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab melalui Penggunaan Media *Power Point*

Nurul Afifah^{1✉}, Akmal Walad Ahkas²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia^{1,2}

E-mail: nurul.afifah@uinsu.ac.id¹, akmalwaladahkas@uinsu.ac.id²

Abstrak

Media pembelajaran *Power Point* merupakan salah dari sekian banyak media dalam pembelajaran. *Power Point* dapat menjadi salah satu pilihan guru untuk menyampaikan pembelajaran bahasa arab agar lebih maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa secara kognitif pada pembelajaran bahasa arab materi “hiwayatu” melalui penggunaan media *power point* pada siswa kelas X Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang. Penelitian ini didasarkan pada rendahnya hasil evaluasi siswa dalam pembelajaran bahasa arab materi “hiwayatun”, berdasarkan hipotesis peneliti salah satu penyebabnya adalah kurangnya kemampuan guru memilih media pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data penelitian diperoleh dengan metode observasi, dan tes yang diberikan oleh siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dapat dilihat dari rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus I yaitu sebesar 76.4 dengan ketuntasan 62.5%, kemudian pada siklus II rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 89.3 dengan ketuntasan sebesar 91%. Berdasarkan perbandingan kedua siklus dapat dilihat terjadi peningkatan sebesar 28.5%. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan media *power point* dalam pembelajaran bahasa arab mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Keagamaan Madrasah Aliyah.

Kata Kunci: Media, Power Point, Hasil Belajar.

Abstract

PowerPoint learning media is one of the many media in learning. PowerPoint can be one of the teacher's choices to deliver Arabic learning to be more leverage. This study aims to determine the increase in student learning outcomes cognitively in learning Arabic material "hiwayatu" through the use of PowerPoint media in class X Religious Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang. This study is based on the low results of student evaluations in learning Arabic "hiwayatun" material, based on the researcher's hypothesis, one of the causes is the teacher's inability to choose learning media. This type of research is Classroom Action Research (CAR). Research data was obtained by the method of observation, and tests given by students. The results showed that student learning outcomes have increased, it can be seen from the average class obtained in the first cycle which is 76.4 with 62.5% completeness, then in the second cycle, the class average obtained is 89.3 with 91% completeness. Based on the comparison of the two cycles, it can be seen that there was an increase of 28.5%. So it can be said that using PowerPoint media in learning Arabic is able to improve the learning outcomes of students of class X Religion at Madrasah Aliyah.

Keywords: Media, Power Points, Learning Outcomes

Copyright (c) 2022 Nurul Afifah, Akmal Walad Ahkas

✉ Corresponding author :

Email : nurul.afifah@uinsu.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3665>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 5 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia untuk mempersiapkan generasi yang mampu bersaing dimasa sekarang ini. Pendidikan adalah suatu upaya manusia untuk mengubah kepribadian peserta didik sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya (Syafaruddin, 2018).

Pendidikan harus direncanakan secara baik agar proses pembelajaran terlaksana secara optimal. Selain itu, aktivitas peserta didik di dalam kelas juga perlu diperhatikan. Karena segala aktivitas peserta didik dalam pembelajaran mempengaruhi kualitas belajar yang akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Maka pembelajaran harus diperbaharui atau diperbaiki dengan sebaik mungkin agar lebih menarik. Pembaharuan dalam pendidikan merupakan usaha sadar secara sengaja yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki praktik pendidikan dengan sungguh-sungguh. Guru harus menggunakan berbagai upaya supaya kegiatan pembelajaran tetap dapat terlaksana dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Hasil belajar merupakan pengalaman belajar anak yang telah ia dapatkan, dan memberikan peningkatan kepada kemampuan-kemampuan yang ia miliki (Sudjana, 2005). Sedangkan menurut Winkel, hasil belajar yaitu perubahan manusia yang memberikan dampak perubahan dari perbuatan dan sikapnya (Purwanto, 2009). Hasil belajar yang diperoleh seperti pengetahuan, sikap dan keterampilan dapat menghasilkan sebuah skor angka-angka yang di dapat oleh peserta didik, ini termasuk dalam sebuah penilaian pendidik terhadap hasil belajar peserta didiknya (Djamarah, 2015).

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar adalah media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran (Nugrahaningtyas, 2021). Dalam hal ini guru perlu menentukan penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk menarik perhatian peserta didik, meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa serta mempermudah dalam penyaluran materi kepada siswa. Sehingga hasil pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal (Ainun Salsabila, 2021).

Penggunaan media dalam proses pembelajaran bukan merupakan hal baru dalam dunia pendidikan, namun masih banyak pendidik yang tidak berkenan menggunakan media pembelajaran yang untuk pembaharuan pembelajarannya. Media pembelajaran itu sendiri merupakan alat bantu dalam mempermudah interaksi seorang pendidik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran agar tercapainya proses pembelajaran yang efektif (Andina Widhayanti, 2021).

Dalam proses pembelajaran yang banyak kita temui para pendidik hanya terpaku pada penggunaan buku sehingga pembelajaran terkesan kurang menarik dan memicu rasa bosan siswa, terkhusus pada mata pelajaran bahasa arab. Sehingga banyak peserta didik yang tidak maksimal dalam penyerapan atau penerimaan materi pembelajaran yang diberikan. Jika penyerapan materi tidak maksimal maka akan memicu hasil evaluasi belajar siswa yang rendah.

Zaman modern sekarang ini pendidik harus dapat memilih media yang menarik perhatian para peserta didiknya. Pada era globalisasi sekarang banyak perkembangan teknologi yang dapat didayagunakan dalam pembelajaran. Menurut Poerwanti dan Mahfud (Saputra, 2022) pada era globalisasi sekarang perkembangan teknologi dapat memotivasi guru maupun peserta didik dalam pembelajaran. Sehingga kemajuan teknologi tersebut dapat dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran peserta didik dengan lebih baik khususnya pada pelajaran Bahasa Arab. Salah satu kemajuan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah media *power point*.

Maka pemanfaatan *power point* sebagai media pembelajaran terkhusus pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas X Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang dirasa perlu dilakukan, materi bahasa Arab yang diajarkan yaitu tentang “Hiwayatun”. Pada zaman sekarang ini penggunaan media *power point* sudah menjadi hal yang tidak baru lagi. Pasalnya sudah banyak sekolah-sekolah yang menyediakan fasilitas berupa proyektor

yang mendukung penggunaan media *power point*. Namun yang terjadi banyak pendidik yang enggan mendayagunakan fasilitas tersebut, padahal *power point* bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik pada zaman sekarang ini.

Kelebihan dari *microsoft power point*, yaitu memiliki banyak fitur untuk memudahkan dalam membuat presentasi yang dapat menggunakan beberapa efek dari slide *power point*. Kemampuan dalam menambahkan suara, merekam slide show dengan narasi, menyesuaikan tampilan slide dalam urutan yang berbeda, *power point* juga praktis digunakan diberbagai kelas, memberikan variasi yang menarik dan tidak memberikan rasa bosan bagi peserta didik dalam belajar (Rudolfus Ruma Bay, Algiranto, 2021).

Mencermati permasalahan di atas, karena adanya kesenjangan antara kenyataan dan harapan maka diperlukan suatu pemecahan permasalahan untuk mendapatkan keadaan yang ideal. Oleh karena itu, peneliti melakukan tindakan dengan melakukan pembelajaran bahasa arab menggunakan media *power point* pada kelas X Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang pada materi “hiwayatun”, dengan harapan penggunaan media *power point* dalam pembelajaran bahasa arab tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan dapat menarik perhatian siswa sehingga akan memicu peningkatan hasil belajar siswa secara kognitif.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Munadi mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Nurdyansyah, 2019). Kustandi & Sutjipto menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna (Nurdyansyah, 2019).

Ely dan Gerlach mendefinisikan media dalam arti luas sebagai kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru (Madona, 2018). Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat didayagunakan dan membantu dalam proses pembelajaran. Menurut Henich, dkk (Muthoharoh, 2019), jenis media secara sederhana antara lain:

1. Media yang tidak diproyeksikan
2. Media yang diproyeksikan
3. Media audio
4. Media video
5. Media berbasis komputer
6. Media multimedia

Dengan adanya perkembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) sekarang ini, banyak terjadi perubahan penyebutan pada jenis-jenis media pembelajaran, misalnya media audio, media visual, media audiovisual, media animasi, dan multimedia. Dalam hal ini *power point* termasuk kedalam kategori jenis media multimedia. Multimedia adalah jenis media yang dapat menggabungkan banyak unsur seperti audio, visual, audio visual dan animasi yang terdiri atas teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan animasi secara berkaitan dan bersamaan dalam satu kesatuan (Madona, 2018). Dalam hal ini, media *power point* digunakan sebagai alat bantu dalam mengolah teks, gambar, warna, juga animasi yang dapat digunakan sekreatif mungkin (Nurhidayati et al., 2019).

Media pembelajaran *power point* merupakan salah satu program berbasis multimedia dalam bentuk *software*, *software* ini menyediakan fasilitas dalam bentuk slide-slide yang dapat membantu penggunaanya dalam menyusun suatu presentasi yang efektif, profesional, dan juga lebih mudah (L. Purwanti, 2020). *Power point* adalah jenis media yang sering dijumpai dan sering digunakan dalam berbagai kesempatan, acara maupun dalam pembelajaran (Hujair, 2013).

Adapun fungsi media pembelajaran yang berbasis pada media visual yaitu: a) fungsi atensi, ini merupakan pembelajaran yang dapat mengarahkan peserta didik untuk fokus dalam pembelajaran, dikarenakan fitur yang disajikan memberikan kesan menarik. b) fungsi afektif, yaitu memberikan semangat dalam belajar saat peserta didik belajar menggunakan teks gambar, lambang visual dan lain sebagainya. c) fungsi kognitif, yaitu dapat mempermudah peserta didik dalam memahami dan mendengarkan informasi dari pembelajaran yang disajikan. d) fungsi kompensatoris, yaitu dapat membantu peserta didik dalam membaca teks dan membuat ingatannya kembali dalam pembelajaran (Febriana Khaerunnisa, Sunarjan, 2018).

Telah diketahui bahwa dalam pembelajaran menggunakan media *power point* memiliki banyak fitur-fitur yang menarik seperti kemampuan pengolahan teks, dapat menyisipkan gambar, audio, animasi, efek yang dapat di atur sesuai selera pengguna, sehingga peserta didik akan tertarik terhadap apa yang ditampilkan pada *power point* (L. Purwanti, 2020). Selain itu, pembelajaran menggunakan media *power point* lebih mudah diakses dan praktis karena tidak memerlukan koneksi internet ketika akan membukanya serta ukuran file yang kecil sehingga tidak memerlukan ruang penyimpanan yang besar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 yang dilaksanakan pada bulan Maret - April. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang sebanyak 24 peserta didik. Objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar peserta didik.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris yaitu *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut (Widoyoko, 2014). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru secara individu maupun kelompok, yang dilaksanakan di dalam kelas ataupun di luar kelas dengan tujuan untuk mengatasi masalah pembelajaran (Sutoyo, 2021). Proses penelitian tindakan kelas dicirikan dengan adanya tindakan dalam suatu siklus (Muhammad Hasan, 2021).

Terdapat 2 tahapan siklus yang dilakukan pada penelitian ini yaitu siklus I, dan siklus II. Pada setiap siklus terdapat 4 tahapan penelitian antara lain yaitu; (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi (Widoyoko, 2014). Pada tahapan kegiatan perencanaan, terdapat tiga kegiatan dasar yang dilakukan peneliti, yaitu mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, dan membuat perencanaan pemecahan dari masalah. Pada tahapan tindakan, peneliti menerapkan tindakan dikelas sesuai dengan apa yang telah direncanakan pada tahap satu. Kemudian pada kegiatan observasi, peneliti mengamati seluruh proses pembelajaran menggunakan instrumen pengumpulan data yang sudah dibuat. Pada tahap refleksi, peneliti melakukan ulasan dari apa yang sudah dilakukan terhadap pembelajaran. Mencatat kelebihan, dan kekurangan pembelajaran, termasuk apa saja yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya. Langkah kegiatan pada siklus berikutnya harus dilaksanakan secara penuh mulai dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Jika hasil penelitian pada tahap siklus I belum sesuai dengan keinginan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya yaitu siklus II sampai mendapatkan hasil yang sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan, yaitu adanya peningkatan hasil evaluasi siswa. Keberhasilan minimal individu yang harus dicapai siswa adalah 75, dan keberhasilan klasikal siswa yang mencapai lebih dari atau sama dengan 75 setidaknya mencapai 85% dari seluruh siswa yang ada pada kelas yang diteliti.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi dan tes. Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran aktivitas proses pembelajaran peserta didik yang dilakukan oleh peneliti. Dalam kegiatan observasi, peneliti bertindak sebagai guru yang dibantu oleh satu orang observer yaitu Ibu Khairani, SS (selaku guru bahasa arab kelas X Keagamaan) untuk menilai aktivitas peneliti sebagai guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Tes berisi sejumlah pertanyaan yang yang membutuhkan

tanggapan sebagai jawaban untuk mengukur tingkat kemampuan pengetahuan (Widoyoko, 2014: 50). Tes diberikan kepada masing-masing siswa pada akhir setiap siklus untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi belajar yang diperoleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang sebelum menggunakan media *power point* (pra siklus) masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan sebelumnya. Berikut hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *power point*:

Tabel 1
Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan Media Power Point (Pra Siklus)

| Keterangan | Nilai |
|---------------------------|-------|
| Jumlah nilai | 1450 |
| Rata-Rata | 60,4 |
| Nilai Tertinggi | 95 |
| Tuntas KKM | 6 |
| Belum Tuntas KKM | 18 |
| Persentase Ketuntasan KKM | 25% |
| KKM | 75 |

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa dari 24 siswa, hanya 6 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan besar persentase senilai 25%. Sedangkan sisanya 18 siswa belum mampu mencapai ketuntasan belajar. Maka berdasarkan data hasil belajar siswa pada pra siklus peneliti harus melakukan tindakan perbaikan. Tindakan perbaikan yang dilakukan peneliti terjadi dalam dua siklus. Pada setiap siklus diakhiri dengan tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Setelah dilakukan tindakan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media *power point* pada kelas X Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang pada mata pelajaran bahasa arab mengalami peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya. Dalam hal ini peneliti mengambil fokus pada hasil belajar kognitif. Peningkatan hasil belajar siswa diketahui berdasarkan hasil evaluasi siswa pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

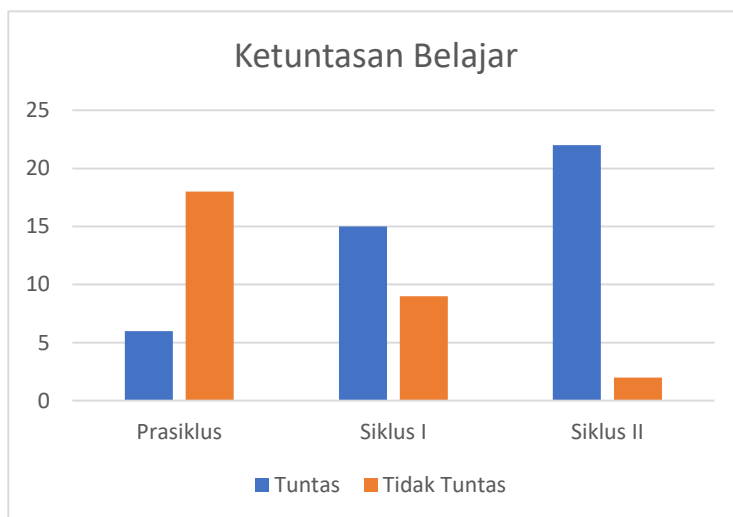
Tabel 2
Data Hasil Evaluasi Siswa pada Siklus I dan II

| Keterangan | Nilai | |
|---------------------------|----------|-----------|
| | Siklus I | Siklus II |
| Jumlah | 1835 | 2145 |
| Rata-Rata | 76,4 | 89,3 |
| Nilai Tertinggi | 100 | 100 |
| Tuntas KKM | 15 | 22 |
| Belum Tuntas KKM | 9 | 2 |
| Persentase Ketuntasan KKM | 62,5% | 91% |
| KKM | 75 | |

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil sebagaimana yang tertera pada tabel 2. Maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah tindakan menggunakan media *power point* mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai siswa mencapai 76,4 dan meningkat pada siklus II menjadi 89,3 dengan indikator nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas X adalah 75. Maka dari jumlah keseluruhan siswa yang ada, siswa yang telah mencapai atau lulus KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada siklus I sebanyak 15 orang siswa dengan persentase sebesar 62,5%. Pada siklus II terdapat 22 orang siswa yang telah mencapai atau lulus KKM dengan persentase sebesar 91%. Maka berdasarkan hasil tersebut, peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan karena persentase

ketuntasan klasikal siswa mencapai 91%. Sedangkan indikator keberhasilan ketuntasan klasikal yang ditentukan adalah $\geq 85\%$ dari jumlah seluruh siswa. Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika dalam kelas tersebut mendapat ketuntasan klasikal $\geq 85\%$ (Trianto, 2009: 241).

Untuk lebih jelas, berikut grafik perbandingan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa yang tuntas KKM dan belum tuntas KKM pada pra siklus, siklus I dan siklus II sebagai berikut:



Grafik 1. Perbandingan Ketuntasan Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik 1 di atas, dapat dilihat dengan jelas bahwa hasil belajar siswa secara kognitif pada setiap siklus mengalami peningkatan. Faktor yang mempengaruhi peningkatan ini adalah penggunaan media *power point*. Pembelajaran menggunakan media power pada awal pra siklus siswa yang tidak tuntas KKM ada 18 orang (75%), pada siklus I berkurang menjadi 9 orang (37.5%) tidak tuntas KKM, dan pada siklus II berkurang lagi menjadi 2 orang (9%) tidak tuntas KKM. Peningkatan hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran bahasa arab menggunakan media *power point* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Observasi Aktivitas Guru

| Siklus I | Siklus II |
|----------|-------------|
| 79% | 94% |
| Baik | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel di atas persentase hasil observasi aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase sebesar 79% dengan kriteria baik, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 94% dengan kriteria sangat baik. Hasil observasi mengalami peningkatan dikarenakan guru telah melakukan pembelajaran dengan lebih baik sehingga memenuhi ketuntasan dalam memberikan pembelajaran kepada siswa dan pembelajaran yang telah disampaikan mampu dipahami oleh siswa.

Penggunaan *power point* dalam pembelajaran dapat memudahkan proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas belajar siswa (Septiana, 2021). Adanya media *Power Point* dalam pembelajaran bahasa arab mampu menjadikan pembelajaran berjalan lebih efektif dan menyalurkan materi lebih maksimal sehingga pencapaian hasil belajar siswa pun akan lebih meningkat. Selain itu, penggunaan *Power Point* juga membantu guru untuk bisa menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih mudah dan dapat diterima dengan baik oleh siswa, sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran yang menggunakan media powerpoint yang dirancang secara baik dan menarik dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh pendapat (L. Purwanti, 2020) dalam hasil penelitiannya bahwa pembelajaran menggunakan *power point* dapat menarik semangat

pembelajaran dan memahami materi. Sehingga jika siswa mampu memahami materi dengan baik akan terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa.

Literatur lain dari (Septiana, 2021) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan media powerpoint dan audiovisual dapat meningkatkan hasil kognitif belajar siswa. Maka berdasarkan penelitian tersebut memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian ini dimana penggunaan media *power point* dapat membantu meningkat hasil belajar siswa. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian (Septiana, 2021) adalah objek penelitian. Objek penelitian Chrismawati adalah hasil pembelajaran siswa dengan model pembelajaran *flipped classroom* yang berbantuan dengan media *power point*. Sedangkan pada penelitian ini objek penelitiannya adalah hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan media *power point*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran bahasa arab dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi belajar siswa yang meningkat pada setiap siklusnya dengan hasil belajar kognitif peserta didik melebihi kriteria ketuntasan minimum yaitu 75. Pada awal prasiklus hanya ada 6 orang siswa yang memenuhi KKM dengan besaran persentase 25%, lalu pada tindakan siklus I meningkat menjadi 14 orang siswa yang memenuhi KKM dengan besaran persentase 62.5%, kemudian peningkatan lagi pada tindakan siklus II menjadi 22 orang siswa yang tuntas atau memenuhi KKM dengan besaran persentase mencapai 91%. Dari analisis hasil belajar siswa juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas meningkat. Pada saat prasiklus rata-rata kelas hanya mendapat 60.4 dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 76.4 kemudian meningkat lagi pada tindakan siklus II menjadi 89.3 rata-rata kelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa arab menggunakan media *power point* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas X Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Salsabila, A. F. (2021). Minat Belajar Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Whatsapp Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng. *Al-Fashahah: Journal of Arabic Education, Linguistic, and Literature*, 1(2).
- Andina Widhayanti, M. A. (2021). Penggunaan Media Audiovisual Berbantu Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3).
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Febriana Khaerunnisa, Sunarjan, H. T. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1).
- Hujair, S. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. Kaukaba.
- L. Purwanti, R. W. & S. A. M. (2020). Analisis penggunaan media power point dalam pembelajaran jarak jauh pada materi animalia kelas VIII. *Journal Of Biology Education*, 3(2), 157–166.
- Madona, H. F. dan A. S. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*.
- Muhammad Hasan, D. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Muthoharoh, M. (2019). Media powerpoint dalam pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 21–32.
- Nugrahaningtyas, M. S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Pantun melalui Media Power Point Bernarasi pada Siswa Kelas V Semester 1 SDN Cangkol 2 Tahun Pelajaran 2020/2021. *Educatif Journal of Education Research*, 3(2), 1–14.

- 8068 *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab melalui Penggunaan Media Power Point – Nurul Afifah, Akmal Walad Ahkas*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3665>
- Nurdyansyah. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. UMSIDA Press.
- Nurhidayati, Asrori, I., Ahsanuddin, M., & Dariyadi, M. W. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Power Point dan Pemanfaatan Aplikasi Android untuk Guru Bahasa Arab. *Jurnal Karinov*, 2(3).
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar* (P. Pelajar (ed.)).
- Rudolfus Ruma Bay, Algiranto, U. Y. (2021). Penggunaan Media Microsoft Power Point Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary*, 4(2).
- Saputra, P. H. & E. R. (2022). Pengembangan Media Power point Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1800–1809.
- Septiana, M. C. & I. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Flipped Classroom Berbantuan Media Power Point dan Audio Visual di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1928–1934.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Rosdakarya.
- Sutoyo. (2021). *Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas*. UNISRI Press.
- Syafaruddin, D. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Hijri Pustaka Utama.
- Widoyoko, E. (2014). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.